

SKRIPSI

**FENOMENA *ONE NIGHT STAND* (CINTA SATU MALAM)
PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG
(STUDI REMAJA *KOTA PALEMBANG*)**



**MOEHAMMAD ELANG QISRAN
07021381823135**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**FENOMENA *ONE NIGHT STAND* (CINTA SATU MALAM)
PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG
(STUDI REMAJA *KOTA PALEMBANG*)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**MOEHAMMAD ELANG QISRAN
07021381823135**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRPSI

**"FENOMENA *ONE NIGHT STAND* PADA REMAJA DI KOTA
PALEMBANG (*STUDI NIGHT CLUB, KOTA PALEMBANG*)"**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh
Drajat Sarjana S-1**

Oleh :

Mochammad Elang Qisran

07021381823135

Pembimbing I

1. Dra.Dyah Hapsari ENH M,Si
NIP 196010021992032001

Tanda Tangan



Tanggal

3/7 - 2023

Pembimbing II

2. Safira Soraidah S,Sos M,Sos
NIP 198209112006042001



14/7
- 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika . M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Fenomena *One Night Stand* Pada Remaja Di Kota Palembang (Studi
Night Club, Kota Palembang)”**

Skripsi

Oleh :

Mochammad Elang Qisran
07021381823135

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 Juli 2023

Pembimbing :

1..Dra. Dyah Hapsari Eko N, M.Si.
NIP. 9601002 199203 2 001

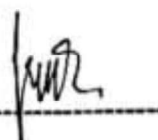
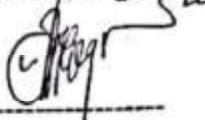
2.Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP 19820911 200604 2 001

Penguji :

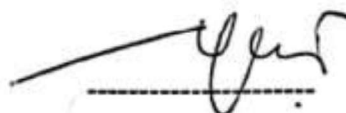
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 9750603 200003 2 001

2Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 195808251982031003

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.SI
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moehammad Elang Qisran

NIM :07021381823135

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Fenomena *One Night Stand* Pada Remaja Di Kota Palembang (Studi *Night Club*, Kota Palembang)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Agustus2022
Yang buat pernyataan,


Moehammad Elang Qisran
NIM 07021381823135

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Awalilah dengan Bismillah dan akhirlah dengan Alhamdulillah”

“Bukan tentang siapa yang mendekatimu ketika dirimu sedang meninggi, tapi tentang siapa yang terus bertahan ketika kamu jatuh, Tidak usah mengubah dirimu karena ingin disukai seseorang, karna yang terbaik akan bertahan sampai akhir”

Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT atas rasa syukur
2. Kedua orang tua
3. Keluarga besar
4. Teman seperjuangan
5. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahmim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkah kesehatan, kekuatan, serta ketabahan dari Allah lah yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “ Fenomena *One Night Stand* Pada Remaja Di Kota Palembang (Studi Kota Palembang).” Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya dukungan serta bantuan oleh berbagai pihak yang bersangkutan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkah serta karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat wal afia.
2. Kedua orang tuaku, Bapak AlRafiq Ferdimansyah dan Ibu Siti Hijir yang kusayangi. Terima kasih banyak atas seluruh pengorbanan, dukungan, serta do'a yang telah diberikan kepada saya selamaini. Kalian merupakan salah satu alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi dengan baik dan sehat. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat saya sukses dikemudian hari.
3. Kepada Keluarga besar H Shawaludin dan H Bundar Yahya, terima kasih atas dukungan dan do'a nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang sudah banyak membantu dan memberikan pelajaran bagi penulis.
8. Bapak Dadang Hikmah Purnama, S.Sos., M.S.sos selaku Pembimbing Akademik saya yang sudah memberikan arahan serta masukan selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang hidupnya, amin.
9. Ibu Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.SI. Dan Ibu Safira Soraida S,Sos., M,Sos. selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang sudah sangat banyak membantu memberi nasehat, masukan, dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang hidupnya, aamiin.
10. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
12. Untuk Silvi Ananda Noersaputri dan Vera Nataruli yang selalu membantu saya dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi
13. Kepada Sahabat Bento Sara, Puan, Tiara, Aidil, Andy, Dwiki, Dinel, Ari Hafidz, Haekal yang selalu menghibur penulis dalam keadaan apapun menjadi sahabat
14. Kepada 12 Murid Tuhan yang selalu mendengarkan dan memberi masukan mengenai hal apapun dalam masa sulit penulis, dan memberikan tawa canda selama masa perkuliahan.
15. Kepada sahabat saya Salsabilla Maharani yang selalu mau mendengarkan keluh kesah saya dalam hal apapun.

16. Kepada sahabat saya Ayu Lestari dan Della Febrianti yang selalu mau mendengarkan keluh kesah saya dalam hal hati.

RINGKASAN

FENOMENA *ONE NIGHT STAND* PADA REMAJA DI KOTA PALEMBANG (STUDI *NIGHT CLUB* DI KOTA PALEMBANG)

Judul penelitian adalah “Fenomena *One Night Stand* Pada Remaja Di Kota Palembang (Studi *Night Club* di Kota Palembang)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif remaja melakukan *one night stand* dan dampak dari *one night stand* terhadap remaja yang ada di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan konsep Alfred Schutz yaitu fenomenologi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball* atau efek bola salju. Informan penelitian ini berjumlah 8 orang. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motif remaja melakukan *one night stand* adalah untuk meluapkan patah hati yang terjadi dalam hubungan mereka, dan remaja mengalami kekurangan kasih sayang baik dari sosok orang tua dan juga pasangan lawan jenis mereka. Dampak dari *one night stand* adalah candu yaitu ingin mengulang kembali *one night stand* dengan lawan jenis, berkemungkinan untuk hamil, dan penyakit pada kelamin serta adanya perasaan kasihan terhadap lawan jenis mereka.

Kata Kunci: Fenomena, *One Night Stand*, Remaja

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dra.Dyah Hapsari ENH M,SI
NIP 196010021992032001

Pembimbing II



Safra Soraidah S,Sos M,Sos
NIP 198209112006042001

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika S,Sos M,SI
NIP 198002112003122003

ABSTRACT
PHENOMENA OF ONE NIGHT STAND OF TEENAGERS IN PALEMBANG CITY
(NIGHT CLUB STUDY IN PALEMBANG CITY)

The title of this research is "PHENOMENA OF ONE NIGHT STAND OF TEENAGERS IN PALEMBANG CITY (NIGHT CLUB STUDY IN PALEMBANG CITY)". The purpose of this study was to find out the motives of teenagers doing one night stands and the impact of one night stands on teenagers in Palembang City. This study uses the concept of Alfred Schutz, namely phenomenology. The research method used is method Qualitative research with a phenomenological approach. The determination of informants in this study uses the snowball technique or the snowball effect. Informants of this study amounted to 8 people. Types and sources of data in this study are primary data and secondary data with data collection techniques of in-depth interviews, observation, and documentation. The results in this study indicate that teenagers motives doing a one night stand is to vent the broken heart that happened inside their relationships, and teenagers experience a lack of affection from both a parent and their partner of the opposite sex.

Keywords: *Phenomena, One Night Stand, Teenagers*

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari ENH M, Si
NIP 196010021992032001

Pembimbing II



Saflra Soraldah S, Sos M, Sos
NIP 198209112006042001

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika S, Sos M, Si
NIP 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGATAR	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Definisi <i>One Night Stand</i>	15
2.2.2 Alasan One Night Stand.....	16
2.2.3 Perilaku Seks Bebas	16
2.2.4 Tipe Pasangan Pada Remaja	17
2.2.5 Definisi Remaja	18
2.3 Kerangka Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Strategi penelitian.....	24
3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	25
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	26

3.7 Peranan Peneliti.....	26
3.8 Unit Analisis Data	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data	27
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
3.11 Teknik Analisis Data	31
3.13 Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	34
4.2 Gambaran Umum Informan	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 <i>Because Motive</i> Remaja Melakukan One Night Stand.....	40
5.1.1 Latar Belakang Perilaku <i>One Night Stand</i>	40
5.2 <i>In Order To Motive</i> Remaja One Night Stand	50
1. Merasa Kasihan Terhadap Lawan Jenis	51
2. Candu	52
3. Puas	53
4. Penyakit dan Kehamilan	54
5.2 Hubungan Setelah <i>One Night Stand</i>	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
6.3 Kesimpulan	58
6.4 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Jadwal penelitian.....	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Palembang.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang.....	34
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja masa kini juga disebut dengan kaum millennial adalah individu yang dekat sekali dengan dunia maya, atau tidak dapat lepas dengan *gadget* yang mereka genggam, hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk dari adanya salah satu dari sekian dampak yang dihasilkan oleh arus globalisasi, globalisasi secara arti adalah secara menyeluruh, yang dimana aspek didunia dapat dimasukinya dengan secara tidak sadar kita telah masuk kedalamnya. *Adolescence* atau remaja berasal dari bahasa Latin "*dolescere*" yang berarti menuju tumbuh menjadi maturitas atau kematangan usia. Kematangan usia yang dimaksud adalah bukan berdasarkan kematangan fisik saja, tetapi juga meliputi kematangan dalam aspek sosial dan sifat serta psikologis (Widyastuti, 2009). Dalam perihal yang disebutkan tersebut tentu juga menghasilkan dua jalur yang bersimpangan, yaitu nilai positif dan negatif, dengan mudahnya akses terhadap dunia luar, cenderung akan menyebabkan perilaku lihat, contoh, kemudian tiru, ditambah lagi dengan kecenderungan sifat alamiah yang dimiliki remaja adalah mencari kesenangan tanpa harus memikirkan dampak yang akan diberikan terhadap perilaku yang dilakukannya.

Globalisasi saat ini menjadi sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia, seperti yang sering terjadi saat ini banyak sekali perubahan-perubahan yang dihasilkan. Keadaan pada zaman dahulu berubah perlahan mengikuti zaman, termasuk dengan gaya hidup masyarakat Indonesia, globalisasi memicu adanya kemajuan dalam hal-hal yang ada didunia yang kita sebut juga dengan modernisasi. Kemajuan inilah yang kemudian merambah keseluruhan aspek seperti sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. Banyaknya perkembangan modernisasi pada saat ini maka semakin berubah juga gaya hidup seseorang.

Gaya hidup atau *lifestyle* pada saat ini merupakan hasil mencontoh kebudayaan dari luar negeri, seperti *fashion*, *habit*, *speaking style*. Dalam perilaku yang telah dipengaruhi oleh percampuran budaya, tidak bisa dikatakan sepenuhnya jika kebudayaan yang masuk itu semuanya negatif, tetapi seorang individu harus dapat

serta mampu untuk memilah yang baik dan buruk, pergaulan remaja dan teman sebayanya dihasilkan terhadap lingkungan dimana mereka berada, jika seorang remaja dengan tingkat ekonomi sejahtera didalam lingkungannya, tentu akan menghasilkan budaya yang konsumtif, dengan membeli barang barang yang *branded* dengan embel embel *selfreward*, atau ikut aktivitas clubbing di *night club*, , atau seks bebas terhadap lawan jenisnya, dan jika seorang individu berada pada level ekonomi yang berada di bawah teman sepermainannya, maka banyak sekali remaja yang akan memaksakan untuk mengingukuti gaya hidup atau *life style* dari teman satu permainan mereka, hal ini dapat menunjukkan akan kuatnya hubungan seorang remaja terhadap gaya hidup erat kaitan pembentukan gaya hidup atau *life style* dalam keseharian mereka dengan teman sepermainannya (Observasi Peneliti,2 Januari 2023)

Salah satu gaya hidup yang telah berkembang yang dihasilkan oleh kehidupan masyarakat eropa adalah *one night stand* atau cinta satu malam, seks bukan hal yang biasa lagi, Perilaku seksual telah beranjak dari posisi nilai moral menjadi nilai dari kebudayaan (Gunadi, 2001) hal yang diungkapkan oleh Gunadi menjadi *point of view* bahwa seks bebas merupakan bagian dari perubahan budaya yang diakibatkan oleh globalisasi itu sendiri. Akan tetapi perilaku seks bebas secara pandangan nilai, norma dan ajaran agama sangat bertentangan terhadap apa yang sudah diajarkan sejak lama.

Pada dasarnya seks merupakan salah satu kebutuhan primer seorang manusia dalam menjalani hidupnya, tetapi dalam mendapatkan seks itu sendiri, individu dapat melakukannya tanpa adanya hubungan yang resmi atau sudah menikah, seks bebas merupakan suatu fenomena yang menghantui kehidupan remaja, dimana remaja dapat mendapatkan seks bebas terhadap lawan jenisnya, seperti pasangannya, setelah mengutarakan kasih sayang, baik perbuatan yang dia lakukan dan rangkaian kata manis yang telah diutarakan, yang kemudian dijadikan sebagai cara pembuktian kasih sayang, masyarakat kini menganggap bahwa ucapan kasih sayang apapun bentuknya adalah ungkapan bahwa dua orang yang saling mencintai.

Seks merupakan hubungan seksual manusia untuk mendapatkan garis keturunan dari pasangan suami istri, namun ada hal yang mengerikan jika seks tersebut dilakukan secara bebass,tanpa adanya ikatan secara hukum dan agama,

seks bebas merupakan hubungan seksual yang dilakukan tanpa adanya ikatan secara resmi secara lembaga pernikahan, dan hal ini yang menyebabkan seks bebas dikategorikan sebagai penyimpangan sosial karena bertolak belakang dengan norma, aturan, serta ajaran agama. Seks bebas juga dipengaruhi oleh berubahnya struktur sosial didalam masyarakat, yang dimaksud struktur sosial disini meliputi kebudayaan masyarakat yang menjalin hubungan dengan individu lain yang dapat merubah kebudayaan yang berbeda. Dengan adanya perubahan secara struktur sosial menjadi dorongan seseorang untuk melakukan seks bebas, tipe gaya hidup yang hedonisme, alkohol, *night club*, dan cenderung memuja gaya hidup masyarakat luar negeri. Hal ini menjadi salah satu pemicu perilaku seks bebas yang menyimpang (Radityo, 2007). *One Night Stand* istilah tersebut benar-benar asing namun benar-benar terjadi (Yesiana, 2009).

Fenomena One Night Stand kebanyakan terjadi pada masyarakat di perkotaan, yang dimana banyak sekali akses untuk memasuki daerah tersebut,. Pada daerah perkotaan banyak menyediakan fasilitas dan hiburan yang lengkap salah satunya tempat *night club*. *Night Club* merupakan salah satu tempat teratas sebagai alternatif para pelaku untuk melakukan interaksi atau ajakan untuk melakukan hubungan seks, tidak hanya laki laki yang memulai percakapan tetapi terkadang perempuan juga bisa mengawali ajakan kepada lawan jenisnya untuk melakukan seks, rata rata akan mengeluarkan rayuan atau hal yang di tonjolkan dari si pelaku agar si lawan main tertarik untuk melakukan hubungan seksual dengannya, tanpa memperhatikan latar belakang dan sifat asli dari lawan jenisnya, yang dilihat oleh pelaku adalah paras tampan dan cantik dari lawan jenisnya.

Fenomena one night stand marak terjadi pada remaja yang biasanya berawal dari sebuah pertemuan yang kemudian bersepakat untuk melakukan hubungan seks pranikah, yang bertujuan untuk memuaskan hasrat pada diri mereka, setelah dari hubungan yang terjadi selama satu malam, tidak ada lagi kontak diantara para pelaku baik itu kontak secara langsung atau secara virtual, yang bearti hubunngan ini murni hanya untuk melakukan hubungan intim yang dapat memuaskan hasrat, awalnya *one night stand* merupakan kebudayaan orang orang barat, namun lama kelamaan dan juga adanya perubahan pada nilai nilai dan juga budaya yang diakibatkan oleh globalisasi dan juga internet yang diakses melalui *gadget* yang

digunakan dalam kehidupan sehari-hari, membuat individu menjadi meniru perilaku *one night stand*.

Night club atau club malam merupakan tempat dunia malam dengan aktivitas *clubbing*, *night club* menyediakan bermacam-macam minuman beralkohol, mulai dari whiskey, vodka, anggur, beer dan semacamnya, dengan diiringi lagu yang dibawakan oleh *disk jockey* atau yang dikenal dengan Dj, berdasarkan data pengunjung yang telah diobservasi peneliti terhitung pengunjung yang paling ramai adalah pada saat hari *weekend*, seperti hari Sabtu dan juga Jumat, rata-rata lebih dari 300 orang dapat masuk ke dalam *night club*.

Night Club merupakan salah satu tempat teratas sebagai alternatif para remaja untuk menghilangkan kebosanan mereka dalam kesehariannya, manfaat mengunjungi *night club* menurut mereka rata-rata adalah sebagai tempat bertemu dengan orang baru, memulai interaksi, meluapkan emosi jiwa yang hadir di diri mereka, mendapatkan seks tentu adalah hal tidak mustahil, terlebih lagi jika seseorang sudah dipenuhi oleh alkohol, hal tersebut akan memudahkan bila seseorang akan mendapatkan seks secara satu malam tanpa mengetahui latar belakang pribadi masing-masing. Awal terjadinya interaksi atau ajakan untuk melakukan hubungan seks, tidak hanya laki-laki yang memulai percakapan tetapi terkadang perempuan juga bisa mengawali ajakan kepada lawan jenisnya untuk melakukan seks, rata-rata akan mengeluarkan rayuan atau hal yang ditonjolkan dari si pelaku agar si lawan main tertarik untuk melakukan hubungan seksual dengannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2022 yang bertepatan hari Sabtu atau weekend yang bertepatan di D'Fairways *night club* memiliki waktu buka pada malam hari yaitu jam 20:00 – 04:00 WIB, dibawah jam tersebut sebenarnya sudah buka tetapi masih dalam keadaan santai, tidak terlalu ramai. Untuk memasuki wisata malam tersebut para pengunjung *night club* haruslah berusia minimal 18 tahun atau sudah memiliki kartu tanpa pengenal, dan didominasi oleh usia remaja sebagai penikmat paling banyak yang berada di tempat tersebut, seolah tanpa beban pengunjung berbaur tanpa adanya batasan terhadap lawan jenis, dan dalam kelas sosial ekonomi yang berada didalam *night club* rata-rata memiliki strata tingkat ekonomi yang sangat berkecukupan, bisa dilihat dari

pakaian *fashion* yang mereka gunakan yang bisa dibilang merupakan barang yang *branded* dan untuk harga produk dan untuk membuka meja atau *table* rata rata sekitar 1,5 juta sampai dengan 5 juta sudah termasuk dengan minuman dan rata rata umur remaja disana adalah mulai dari 18 tahun sampai dengan 24 tahun tetapi ada juga yang sudah diatas 24 tahun, namun rata rata didalam night club didominasi oleh remaja lanjut, baik mereka yang sudah terkontaminasi alkohol ataupun tidak, hal ini akan membuat adanya kontak secara langsung terhadap seseorang yang tidak mereka kenal, yang kemudian tanpa sadar akan memulai pembicaraan secara langsung, awalnya si A menanyakan nama, dan pertanyaan pertanyaan lainnya yang kemudian jika si lawan jenis tertarik maka akan terjadi ajakan atau perilaku agresif terhadap si A, dan berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, seorang akan mencoba untuk melakukan kontak fisik dengan sengaja, seperti berbenturan atau menawarkan minum, kemudian untuk mencobanya lawan jenis akan mencoba mencium pipi, jika lawan jenisnya biasa saja, kemudian dia akan mencoba ke bagian lainnya seperti dada, dan lainnya, jika biasa saja, maka seseorang akan mudah untuk mendapatkan seks terhadap lawan jenisnya. Kemudian si A akan membawa si lawan jenis keluar tempat yang akan dilanjutkan di kendaraan (Mobil) atau penginapan untuk melakukan hubungan seks, baik secara oral seks saja atau melakukan *fore play*. Ketika hubungan tersebut sudah dilakukan, A menyebutkan bahwa mereka akan pulang, atau menginap disana hingga pagi tiba, dan tidak ada kontak lagi terhadap lawan jenisnya ketika sudah berpisah didalam penginapan tersebut.

Pengambilan judul "*One Night Stand*" oleh peneliti adalah melihat bagaimana fenomena one night stand yang terjadi pada remaja yang ada di Kota Palembang, dan dampak yang dialami oleh remaja setelah melakukan *one night stand* serta sebagai bentuk antisipasi terhadap perbuatan menyimpang yang dilakukan oleh remaja laki laki dan perempuan, khususnya dalam hal seks bebas, karena seks bebas dapat menimbulkan banyak kerugian di kemudian hari, dan peneliti berusaha untuk memberikan presentasi dan ilustrasi kepada masyarakat terkhusus orang tua, dan struktur sosial mengenai perilaku *one night stand* pada remaja. Dalam penelitian ini mengangkat latar tempat salah satu Kota besar yaitu Kota Palembang, Kota Palembang merupakan salah satu bagian dari provinsi di Sumatera Selatan, dan

merupakan ibukota yang artinya memiliki populasi dan luas kota yang sangat besar, dikutip dari data Badan Pusat Statistik Kota Palembang memiliki populasi sebesar 1.696.244 pada tahun 202, dan hal ini adalah sebagai alasan kota Palembang diambil sebagai latar tempat dalam melakukan penelitian adalah karena memiliki tempat tempat hiburan malam atau night club.

Keterbaruan penelitian terdahulu terhadap penelitian yang dilaksanakan adalah mendapatkan fakta bahwa seseorang mau melakukan one night stand adalah mereka memiliki masalah pada diri mereka masing masing, tetapi hal yang paling banyak ditemukan adalah karena mereka memiliki masalah hati yaitu percintaan, mereka melakukan one night stand sebagai bentuk luapan hati mereka terhadap masalah percintaan mereka, dan *one night stand* dilakukan karena terbawa suasana didalam *night club* yang dimana mereka merasakan kenikmatan seperti mendapatkan kasih sayang, perlakuan yang manis dari lawan jenis mereka, yang membuat mereka nyaman dan terbawa suasana dan saat itu juga mereka sudah terkontaminasi alkohol yang menambah adrenalin mereka menjadi tinggi, dan *one night stand* mereka dilakukan akibat adanya pengaruh dari teman sepermainan mereka, karena yang membentuk kepribadian seseorang adalah kebanyakan merupakan hasil dari pergaulan bersama teman, yang dimaksud disini adalah bagaimana teman sepergaulan mereka menyebutkan bahwa *one night stand* adalah ajang untuk membuktikan siapa yang terbaik diantara mereka, dengan mengutamakan jumlah beberapa orang yang telah mereka lakukan *one night stand* dengan lawan jenis, dan ditemukan fakta baru bahwa *one night stand* bukan hanya dapat berkenalan di dalam *night club* tetapi juga dapat berkenalan terlebih dahulu di cafe, dan dampak dari *one night stand* yang baru yang paling bahaya adalah kehamilan yang tidak tahu disebabkan oleh siapa, yang kemudian menyangkut pada masa depan seseorang. Fokus utama dan lokasi penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan, terdapat keterbaruan dalam segi teori yang digunakan didalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teori fenomenologi yang digagas oleh Schutz.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan *one night stand* terhadap kehidupan remaja adalah hal yang menarik sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penulisan latar belakang yang sudah dipresentasikan, masalah utama dari penelitian ini adalah “Apa *because motive one night stand* yang terjadi pada remaja dan apa *in order to motive* terhadap kehidupannya?”, Kemudian untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan, maka diturunkan rumusan masalah menjadi:

1. Bagaimana *because motif* (motif sebab) remaja di Kota Palembang yang melakukan *one night stand*?
2. Bagaimana *in order to motive* (motif tujuan) remaja di Kota Palembang melakukan *one night stand*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yakni untuk mengetahui mengenai fenomena *one night stand* pada remaja di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui *because motif* (motif Sebab) remaja di Kota Palembang melakukan *one night stand*?
2. Untuk mengetahui *in order to motive* (Motif Tujuan) remaja di Kota Palembang melakukan *one night stand*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan dapat memberikan gambaran sebagai referensi penelitian selanjutnya, dan bermanfaat dalam ilmu sosiologi khususnya Masalah Sosial dan Sosiologi Kriminalitas .

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat perluasan ilmu pengetahuan dan referensi bagi seluruh elemen masyarakat untuk mengurangi dan mencegah kenakalan remaja dalam hal seks bebas *one night stand*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- BunginBurhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kuswarno Engkus. (2009). *Metodelogi Penelitian Komunikasi, Fenomenalgi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, Bandung: Widya Padjadjaran.
- Moleong, Lexy. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosds Karya. Bandung
- Usman Husnaini dan Akbar. (2014). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Salim, Agus. (2006). *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan campuran*
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Nuruddin Al Akbar (2019). *Alfred Schutz: Pengarusutamaan Fenomenologidalam Tradisi Ilmu Sosial*. Jogja UGM Press.
- Dr. Muhammad Farid (2018). *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial*.

JURNAL:

- Damarsih, Ririn, Noor Alis Setiyadi, and Azizah Gama Trisnawati. 2011. "Kajian Perilaku Sex Pranikah Remaja SMA Di Surakarta." *Jurnal Kesehatan* 4(2):111–19.
- Diana, Afri, Ledy Octaviani Iqmy, and Yulistiana Evayanti. 2020. "Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Mempengaruhi Pengetahuan Remaja." *Jurnal Kebidanan Malahayati* 6(1):99–103. doi: 10.33024/jkm.v6i1.1732.
- Farahestika, Laras. 2010. "Pola Komunikasi Diantara Para Pelaku One Night Stand Mahasiswa UNS Surakarta." 1–123.
- Febrianto, M. Rijal, Stikes Majapahit, Mojokerto Jl, Raya Gayaman, and Km Mojoanyar.

2014. "Issn 2303-1433." 2(2).

Mardiyantari, Etik, Muhamad Aidil Firdauz, Lia Ratnasari Pujiningtyas, Hasli Yutifa, Susanto Susanto, and Sri Sunarsi. 2018. "Hubungan Media Pornografi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja." *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan* 7(1):36–39. doi: 10.30994/sjik.v7i1.145.

Prasasti, S. 2017. "Kenakalan Remaja Dan Faktor Penyebabnya. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling." *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling* 1(1).

Pratama, Egy, Sri Hayati, Eva Supriatin, and Fakultas Ilmu Keperawatan. 2014. "Di Sma Z Kota Bandung." *Jurnal Ilmu Keperawatan* (2):149–56.

Rohmawati, Indah. 2020. "Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Terkait Pola Pacaran , Sex Bebas , Kehamilan Knowledge and Behavior of Adolescent Reproductive Health Related To Dating Patterns , Free Sex , Pregnancy Out of Marriage and Abortion." *Jurnal Keperawatan* 12(1):147–52.

Sartika Rahadi, Dewi, Sofwan Indarjo Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, and Diterima Disetujui Dipublikasikan. 2017. "Perilaku Seks Bebas Pada Anggota Club Motor X Kota Semarang Tahun 2017." *Journal of Health Education* 2(2):115–21.

Sigalingging, Ganda, and Ira Ardany Sianturi. 2019. "Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Medan Area Medan Sunggal." *Darma Agung Husada V(April)*:9–15.

Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2016. "Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik." *Perspektif* 1(2):100–110. doi: 10.31289/perspektif.v1i2.86.

SUKODENTA, SUKODENTA, Zulfikri Suleman, and Yusnaini Yusnaini. 2021. "Praktek Prostitusi Online Di Kota Palembang

Desa, D. I., and Ramung Musara. 2017. "Hubungan Perilaku Sex Bebas Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Keharmonisan Keluarga." 1(1):82–87.

Nilai, Kontestasi, and D. A. N. Norma. 2020. "FRIENDS WITH BENEFIT : AGENSI SEKSUAL KAUM MUDA DALAM UNIVERSITAS INDONESIA FRIENDS WITH BENEFIT : AGENSI SEKSUAL KAUM MUDA Diajukan Sebagai Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif." (August). doi: 10.13140/RG.2.2.12124.62080.

Radityo, Dion. M 2013. "Gaya Hidup Seks Bebas One Night Stand." *MDSG Unair-Journal.Unair.Ac.Id Vol. 2 / N:4–5.*

Rizki Dwi Hartono dan Nur Dyah Gianawati. 2013. “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Remaja Berperilaku Menyimpang.” Sosial Dan Politik (Tingkaahlaku Menyimpang).

Tjahjo, Ivander Harlison. 2017. “Motivasi Menjalini Relasi Romantis Pada Perempuan Yang Dilabeli Bispak: Sebuah Studi Kasus.”

Raja Puara, M., Prabamurti, P. N., & Riyanti, E. (2019, Januari). PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH MAHASISWA UNIVERSITAS “X” PELAKU CAM SEX DI KOTA SEMARANG. JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 7(1), 510-518.

Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>